

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelatihan kerja ada beberapa jenis antara lain, pelatihan berbasis masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat dalam mengolah sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, dan pemagangan merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Peserta magang dalam negeri pada dinas penanaman modal energi sumber daya mineral dan transmigrasi provinsi Gorontalo tahun 2015 ada 410 yang terdiri dari 30 peserta untuk anggaran APBD dan 380 untuk anggaran APBN dan ada 50 perusahaan, kemudian pada tahun 2016 ada 30 peserta untuk anggaran APBD dan ada 12 perusahaan.

Dalam kegiatan magang proses pelayanan pendaftaran masih dilakukan di dinas provinsi sehingga membuat calon peserta magang yang berada pada kabupaten/kota menjadi kesulitan untuk mendaftar dan juga digunakannya kertas formulir dalam pelayanan pendaftaran membuat kertas formulir nantinya mudah hilang. Saat pemberitahuan pengumuman hanya dilakukan di dinas provinsi dengan menempelkan nama-nama calon peserta magang yang lulus di papan pengumuman sehingga membuat calon peserta magang sulit mendapatkan

informasi. Proses evaluasi kinerja peserta magang dalam negeri pada setiap perusahaan masih tergolong sulit karena banyaknya perusahaan dan peserta magang. Kemudian pelatihan berbasis masyarakat, dengan berbagai macam sumber daya alam yang ada pada setiap desa, maka desa berhak mengusulkan atau dinas kabupaten/kota berhak merekomendasikan ke dinas provinsi untuk diberikan pelatihan berbasis masyarakat, dalam proses pengusulan masih harus ke dinas provinsi sehingga membuat desa dari setiap kabupaten/kota menjadi kesulitan. Berdasarkan desa yang telah diusulkan maka harus di seleksi lagi agar pemberian pelatihan berbasis masyarakat ini bisa tepat sasaran dan membantu dari desa itu sendiri. Setelah terpilihnya desa yang akan diberikan pelatihan maka selanjutnya akan dipersiapkan segala data kelengkapan kegiatan pelatihan berbasis masyarakat yang nantinya akan dijadikan laporan kegiatan untuk kepala seksi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah sistem informasi pelatihan kerja. Sistem yang akan dibuat nantinya digunakan sebagai alat pendukung kinerja pegawai dalam proses pengolahan data pelatihan berbasis masyarakat, dan proses pendaftaran pemagangan, evaluasi kinerja peserta magang dalam negeri pada setiap perusahaan, dan proses penyajian laporan kegiatan pelatihan berbasis masyarakat dan laporan kegiatan pemagangan untuk kepala seksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelatihan kerja ?

2. Bagaimana menghasilkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pemagangan dan membantu proses pengolahan data pelatihan berbasis masyarakat?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi untuk pelatihan kerja di Provinsi Gorontalo.
2. Proses evaluasi kinerja peserta magang dibatasi untuk peserta magang dalam negeri.
3. Penerima pelatihan berbasis masyarakat hanya masyarakat/desa di Provinsi Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang sistem informasi pelatihan kerja.
2. Untuk menghasilkan sistem informasi dalam membantu proses pengolahan data pelatihan berbasis masyarakat.
3. Untuk menghasilkan sistem informasi dalam mendukung proses kegiatan pemagangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, bila saat tujuan tersebut tercapai maka manfaat yang akan diperoleh dari merancang sistem diatas sebagai berikut :

1. Bagi panitia pelatihan berbasis masyarakat, sistem ini membantu proses pengolahan data pelatihan berbasis masyarakat.

2. Bagi panitia pemagangan, sistem ini dapat mendukung proses kegiatan pemagangan.
3. Bagi calon peserta magang, sistem ini memudahkan pendaftaran magang dan juga membantu mendapatkan informasi.